BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada perekonomian nasional sektor pertanian merupakan sektor yang paling vital karena Indonesia merupakan negara agraris. Dalam pembangunan di Indonesia sektor pertanian menjadi prioritas utama karena Indonesia mempunyai komitmen untuk membangun ketahanan pangan yang menjadi bagian dari komponen strategis dalam pembangunan nasional. Sektor pertanian juga merupakan mayoritas mata pencaharian masyarakat [1].

Semakin langkanya lahan yang potensial dan subur, semakin meningkatnya kebutuhan lahan serta terjadinya penggunaan lahan yang semakin bersaing antara sektor non pertanian dan sektor pertanian memaksa mengoptimalkan penggunaan lahan dengan memaksimalkan adanya teknologi. Informasi dan data yang lengkap mengenai sifat lingkungan fisik dan tanah, keadaan iklim, tanaman yang mempunyai peluang pasar cukup baik persyaratan tumbuh tanamnya harus diusahakan karena sangat diperlukan untuk dapat memanfaatkan sumber daya lahan secara efisien dan terarah.

Pemetaan sumber daya lahan dan identifikasi dengan kegiatan survei perlu dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan tanaman dan aspek manajemen yang dipengaruhi oleh data tanah, iklim serta sifat fisik lingkungan lainnya. Pengembangan pertanian dan perencanaan pembangunan sangat membutuhkan data sumber daya lahan. Tanpa dilakukan interpretasi untuk keperluan tertentu data yang telah dihasilkan melalui survei serta pemetaan sumber daya lahan masih sangat sulit digunakan oleh *users.* Guna mengetahuin potensi sumber daya lahan maka dilakukan evaluasi lahan. Nilai harapan produksi adalah hasil akhir yang diharapkan dari adanya evaluasi lahan yang menginformasikan arahan penggunaan lahan [2].

Pertimbangan tersebut yang menjadikan ketahanan pangan yang bersumber dalam negeri menjadi fokus utama pemerintah. Hal ini dipengaruhi oleh Indonesia yang mempunyai cakupan geografi yang besar, sebaran populasi yang luas dan jumlah penduduknya yang semakin banyak. Ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup besar diperlukan Indonesia untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduknya. Stok pangan tersebut harus cukup untuk stok nasional serta sesuai dengan syarat operasional logistik yang tersebar dan luas [2].

Direktorat Jenderal Pengelolaan Lahan dan Air (PLA) telah dibentuk dalam upaya ekstensifikasi lahan pemerintah pada tahun 2006-2010. PLA mempunyai fungsi dan tugas mengelola area tanam komoditi salah satunya padi. Fokus kegiatannya adalah di luar pulau Jawa. Dengan hasil cetakan sebanyak 69,102 ha, dalam kurun waktu 5 tahun, hal ini memang belum merupakan pencapaian yang memuaskan. Fase tersebut dilanjutkan pada periode kedua tahun 2010. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian adalah lembaga baru yang dipimpin oleh eselon 1 berfungsi untuk menangani kegiatan perluasan sawah. Program perluasan sawah mempunyai tujuan untuk melakukan pelebaran area tanam serta penambahan lahan untuk pertanian yang menjadi salah satu tujuan pemerintah melakukan perluasan area tanam untuk memberikan dukungan kepada Program Peningkatan Beras Nasional (P2BN) serta swasembada beras ini disebutkan pada buku cetak sawah baru tahun 2013.

Membuat perekonomian rakyat semakin meningkat adalah salah satu tujuan program pencetakan sawah baru. Optimalisasi jam kerja, penyerapan tenaga kerja dan pemanfaatan serta peningkatan pendapatan petani diharapkan terwujud melalui program ini dengan adanya peningkatan taraf hidup. Program pencetakan sawah Baru juga mempunyai manfaat untuk meningkatkan produksi beras. Ketahanan pangan nasional dan swasembada beras diharapkan tercapai melalui program ini. Kerusakan habitat dan ekosistem pada lahan tertentu menjadi bayang-bayang untuk pemerintah sebagai dampak negatif dalam melakukan program pencetakan sawah baru. Program penambahan luas sawah juga dikhawatirkan bisa menambah jam kerja petani serta membuat anggaran dalam bertani menjadi lebih banyak. Dengan

demikian adanya penambahan jam kerja dan modal petani bisa berdampak pada peningkatan keuntungan atau malah kerugian jika dibandingkan sebelum adanya program tersebut. Proses pencetakan sawah baru akan sangat berpengaruh apabila petani mengalami kerugian. Sesuai uraian latar belakang diatas maka peneliti meneliti dengan judul "Identifikasi Kesesuaian Lahan untuk Cetak Sawah Baru di Kabupaten Pringsewu". Dengan adanya penelitian ini diharapkan petani dapat meningkatkan produktivitas tanaman padi dengan memperhatikan aspek fisik di Kabupaten Pringsewu dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

1.2 Tujuan Penulisan

1. Menganalisis penentuan kesesuaian lahan untuk tanaman padi di Kabupaten Pringsewu.
2. Mengidentifikasi cetak sawah baru di Kabupaten Pringsewu.

1.3 Manfaat Penulisan

Kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana di Institut Teknologi Sumatera.
2. Untuk memberikan informasi tentang model spaial kesesuaianfungsi lahan di Kabupaten Pringsewu.

1.3.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan kritik dan saran bagi instansi Dinas Pertanian Kabupaten Pringsewu terkait kesesuaian fungsi lahan.
2. Memberikan masukan dan rekomendasi bagi institusi terkait kesesuaian fungsi lahan.

1.4 Ruang Lingkup Wilayah Penelitian

Tugas Akhir ini mempunyai ruang lingkup sebagai berikut::

1. Studi kasus penelitian lahan sawah di Kabupaten Pringsewu.
2. Penelitian tutupan lahan difokuskan pada tanaman padi.
3. Penelitian kesesuaian lahan sawah pada tahun 2019.

4. Penelitian ini menggunakan 4 parameter yang mendukung menentukan lokasi yang berpotensi untuk cetak sawah baru dengan parameternya yaitu kemiringan lereng, ketinggian tempat, jenis tanah, curah hujan.
5. Analisis spasial penelitian ini menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG).
6. Pembuatan peta kesesuaian lahan untuk tanaman padi menggunakan perangkat lunak Sistem Informasi Geografis (SIG).
7. Penelitian ini melakukan validasi lapangan.

1.5 Metodologi Penelitian

Gam diagram alir berikut menggambarkan metode penelitian Tugas Akhir ini:

Gambar 1. 1. Diagram Alir

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, metodologi dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori dasar yang diperoleh berdasarkan studi literatur dan penelitian yang telah ada dalam buku dan jurnal-jurnal ilmiah yang dipublikasikan. Literatur yang diperoleh terkait dengan topik bahasan penelitian tugas akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi informasi lokasi penelitian, diagram alir pelaksanaan penelitian, alat dan bahan yang digunakan serta penjelasan mengenai alir pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari pengolahan data serta pembahasan mengenai hasil pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta menyajikan saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya mengenai topik yang sesuai dengan penelitian ini